

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah perlu dilakukan desain penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan sangat berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung dan studi kepustakaan.

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter Menurut Silaen (2018:23) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Berlangsung di Home Industri Roti Bestari Bakery yang Berlokasi di Jl.Raya Klari Anggadita,Kab Karawang,Peneliti memilih Lokasi ini karena Usaha ini sudah berdiri sejak lama,sejak tahun 2010 namun cara perhitungan yang dilakukan oleh pemilik belum menggunakan metode yang tepat masih menggunakan metode konvensional dan jarang dilakukannya pembukuan,jelas hal ini sangat menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian,karena besar harapan dengan metode ini usaha ini bisa meminimalisir pengeluaran untuk pembelian bahan baku.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang digunakan peneliti sampai sidang skripsi selama 8 bulan yang meliputi Studi literatur dan buku, Permasalahan, Objek dan Subjek Penelitian, Pengajuan judul penelitian, Penyusunan Proposal, Bimbingan Proposal, Sidang Proposal Skripsi, Revisi Proposal, Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Penyusunan Skripsi, Bimbingan Skripsi, dan Sidang Skripsi.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu																															
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																								
Bimbingan dan Perbaikan									■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal Skripsi																	■	■	■	■												
Perbaikan Proposal Skripsi																					■	■										
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■								
Pengumpulan Data																									■	■	■	■				
Analisis Data																									■	■	■	■				
Bimbingan dan Perbaikan																					■	■	■	■								
Sidang Skripsi																													■	■	■	■

Sumber : Hasil olah penulis 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Dalam pengendalian persediaan baik bahan baku maupun produk jadi dapat dilakukan dengan menggunakan metode EOQ. Secara umum perhitungan menggunakan metode EOQ dipengaruhi oleh biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya pembelian. Biaya pemesanan diperoleh langsung dari perusahaan dengan total selama setahun. EOQ merupakan nilai jumlah bahan yang dibutuhkan selama setiap kali pembelian dengan menggunakan biaya paling ekonomis Biaya penyimpanan diestimasi berdasarkan rata-rata penyimpanan barang selama satu tahun (Umami et al., 2018)

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:68). Variabel ini dilambangkan dengan X. dan variabel Independen dalam penelitian ini adalah Safety Stock dan Reorder Point

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:68). Variabel yang dilambangkan Y ,dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Optimal EOQ.

3.3.2 Definisi Operasional

Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Selain itu tujuan definisi operasional untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi (Efendi, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu Safety Stock dan Reorder Point.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1.	Metode Economic Order Quantity(EOQ)(X)	Metode yang diterapkan guna mendapatkan kuantitas barang dengan biaya minimal atau pembelian optimal	1. TIC 2. Safety Stock 3. Reorder Point
2.	Bahan Baku(Y)	Kemampuan Perusahaan untuk menyediakan persediaan yang Optimal dengan biaya minum	1. Pemesanan kembali 2. Persediaan di gudang

Sumber : olah data penulis (2022)

3.4 Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dengan Melakukan wawancara ke lokasi penelitian dan berdiskusi dengan Narasumber Bapak Tarjiono dan mencari beberapa sumber dari media online dan buku-buku pendukung lainnya.

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder menurut (Sugiyono, 2017, hal. 225) menyatakan bahwa Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil

wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Sumber data Primer Peneliti diperoleh dengan melakukan wawancara langsung ke objek penelitian yaitu pada Lokasi Penelitian di Home Industri Bestari Bakery dengan narasumber Bpk.Tarjiono Sebagai Pemilik Usaha dan Karyawan bagian Gudang.

2.Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang di maksud dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Penggunaan bahan baku
2. Artikel
3. Jurnal
4. Buku

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada Objek Penelitian di Home Industri Bestari Bakery.

Menghitung Persediaan Bahan Baku Tepung yang menggunakan Metode EOQ, sebelumnya Perusahaan menghitung menggunakan metode Konvensional. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Riduwan (2015:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah :“Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. ”Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan data sekunder dan data primer yang di antaranya :

1. Penelitian Langsung (Field Research)

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian, penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian yaitu Home Industri Bestari Bakery Guna mengumpulkan data yang bersifat primer.

2. Observasi (Observation)

Pengertian Observasi Menurut Sugiyono (2018) dalam jurnal (PUTRY, 2022) menyatakan bahwa observasi "Sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, sehingga observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya." Dari pengertian observasi menurut para ahli penulis menyimpulkan bahwa Observasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

3. Wawancara (Interview)

Kriyantono (2018) dalam jurnal (PUTRY, 2022) wawancara ialah percakapan antara peneliti yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, seseorang yang dianggap memiliki informasi penting tentang subjek yang diteliti, Peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik home industry dan karyawan bagian pergudangan.

4. Dokumentasi (Documentation)

Pengertian Dokumentasi Menurut Sugiyono dalam (PUTRY, 2022) Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.. "Pengertian dokumentasi dalam jurnal (Indriswari Puspa Ratri, 2016) Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dokumen dari perusahaan yang bersangkutan.. "Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis. Penulis melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar dan laporan yang mendukung penelitian.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. (Iii & Penelitian, 2014)

Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna menjawab permasalahan yang sedang di teliti.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain (Sugiyono,2018)

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, analisis data merupakan kegiatan analisis dari hasil penelitian, dimana meliputi proses memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, rekaman, dll. Sedangkan menurut Taylor, analisis data merupakan proses yang digunakan untuk menentukan tema dan juga merumuskan hipotesis.

Metode yang digunakan dalam analisis data ini yaitu menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) yang dimana metode ini sering digunakan untuk mendapatkan pembelian bahan baku yang optimal.

3.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis yang digunakan untuk memecahkan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data dari Narasumber yang berhubungan dengan penelitian atau Bahan baku yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)
2. Metode Economic Order Quantity (EOQ)

$$EOQ = \frac{\sqrt{2DS}}{H}$$

Keterangan :

Total kebutuhan bahan baku (D)

Biaya pesan sekali pesan (S)

Biaya simpan (H)

Perhitungan TIC
 $TIC = (D/Q \times S) + (Q/2 \times H)$
 Keterangan :
 Total kebutuhan bahan baku (D)
 Pembelian rata-rata bahan baku (Q)
 Biaya pesan sekali pesan (S)
 Biaya simpan (H)

Perhitungan Reorder Point (Titik pemesanan kembali)
 $Reorder\ Point = d \times L + SS$
 Keterangan :
 ROP : Titik pemesanan Ulang
 d : tingkat kebutuhan per unit waktu
 SS : Persediaan Pengaman(safety stock)
 L : Waktu tenggang(lead time)

Perhitungan Safety Stock

Standart Deviasi : $\sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n}}$ Safatey Stock : $Sd \times z$

Keterangan :
 n : Jumlah Data
 x : jumlah kebutuhan bahan
 x : Rata-rata kebutuhan bahan

Keterangan :
 Sd : Standar Deviasi
 Z : Faktor Pengaman

- Melakukan Analisis Pembelian Bahan Baku Tepung menggunakan Metode Economic Order Quantity(EOQ) Guna mendapatkan harga yang Optimal dan minimum.